

**TINGKAT SERANGAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA  
TANAMAN CABAI (*Capsicum annum* L.)  
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**NURI FRANSISKA**

**1410216005**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

TINGKAT SERANGAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA  
TANAMAN CABAI (*Capsicum annuum* L.)  
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

SKRIPSI

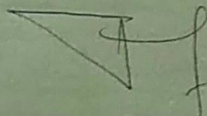
OLEH :

NURI FRANSISKA

1410216005

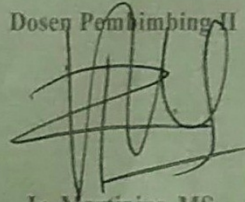
MENYETUJUI :

Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Trizelia, Msi  
NIP. 196412241989032001

Dosen Pembimbing II



Ir. Martinius, MS  
NIP. 195905251986032001

Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Andalas



Dr. Ir. Munzir Busniah, M.Si  
NIP. 196406081989031001

Ketua Jurusan  
Budidaya Pertanian  
Universitas Andalas



Dr. Ir. Indra Dwipa, MS  
NIP. 196502201989031003

**TINGKAT SERANGAN PENYAKIT ANTRAKNOSA PADA  
TANAMAN CABAI (*Capsicum annuum* L.)  
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**Abstrak**

Antraknosa merupakan salah satu penyakit utama tanaman cabai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat serangan penyakit antraknosa pada pertanaman cabai di Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April 2019 sampai Mei 2019 di Kabupaten Lima Puluh Kota pada tiga Kecamatan, yaitu : Kecamatan Payakumbuh, Kecamatan Situjuh Limo Nagari, dan Kecamatan Luak. Identifikasi jamur dilakukan di Laboratorium Pengendalian Hayati Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel *Multi Stage Sampling* yaitu sampel diambil secara bertingkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase tanaman cabai terserang penyakit antraknosa yaitu 30 - 90 %, dan persentase buah cabai terserang antraknosa yaitu 0,53 - 12,52 %, sedangkan intensitas serangan antraknosa 0,28 - 8,73 %. Penyakit antraknosa pada tanaman cabai di temukan dua jenis jamur *Colletotrichum* yaitu *Colletotrichum gloeosporriodes* dan *Colletotrichum capsici*.

Kata Kunci : penyakit antraknosa, tanaman cabai, *Colletotrichum gloeosporriodes* dan *Colletotrichum capsici*.

**ATTACK LEVEL OF ANTHRACNOSE DISEASE  
AT CHILI PLANTS (*Capsicum annuum* L.)  
IN LIMA PULUH KOTA DISTRICT**

**Abstract**

Anthracnose is one of the main diseases of the chili plantation. The purpose of the study was to determine the level of anthracnose disease attack on chili plantations in Lima Puluh Kota District. This research was conducted from April to May 2019 in three subdistricts of Lima Puluh Kota District, namely: Payakumbuh, Situjuh Limo Nagari, and Luak District. Fungi identification was conducted at the Laboratory of Biological Control, Faculty of Agriculture, Andalas University. The method used was a survey method with stratified sampling. The results showed that the percentage of anthracnose disease attack on chili plants was 30-90%, and the percentage of anthracnose infected fruit was 0.53 - 12.52%, while the intensity of anthracnose attacks was 0.28 - 8.73%. There were two types of *Colletotrichum* fungi that cause anthracnose diseases in chili plants that were found, namely *Colletotrichum gloeosporioides* and *Colletotrichum capsici*.

Keywords: anthracnose disease, chili plants, *Colletotrichum gloeosporioides*, and *Colletotrichum capsici*.

